



INTISARI PENELITIAN

Penggunaan bahan dan energi yang minimal dalam proses produksi sudah menjadi perhatian penting berkaitan dengan upaya untuk mengurangi biaya produksi dan dampak terhadap lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penggunaan energi pada dua industri mie basah yang berbeda teknologi pengolahannya. Kedua industri mie basah tersebut adalah industri mie basah manual yang diwakili industri Jaya dan industri mekanis yang diwakili industri Pak Suwanto. Penelitian ini dengan menerapkan *Life Cycle Assessment* (LCA).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa untuk memproduksi 1 kg mie segar menggunakan total energi dan emisi yang dikeluarkan sebagai berikut : industri Jaya menggunakan total energi 0,24688 MJ dengan menghasilkan emisi CO₂ 0,00001 mg; NO_x 0,00002 mg; SO₂ 0,00003 mg dan industri Pak Suwanto menggunakan total energi 0,83158 MJ dengan menghasilkan emisi CO₂ 0,00021 mg; NO_x 0,00039 mg; SO₂ 0,00060 mg.

Hasil penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi peluang meminimalkan penggunaan energi pada industri mie basah dalam menjalankan proses produksi.

Kata kunci : *Life Cycle Assessment*, mie basah, energi, emisi